

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif, yakni prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>19</sup>

Konsep dasar dari penelitian kualitatif ini adalah penelitian naturalistik atau penelitian alamiah, dan penelitian etnografis atau budaya karena penelitian ini lebih sering digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Penelitian kualitatif, seorang peneliti menjadi instrument kunci, teknik untuk pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), 4.

<sup>20</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 58.

Pada penelitian ini penulis memfokuskan penelitian terhadap praktek Jual Beli Bahan Makanan Campuran dalam Perspektif Undang-undang Perlindungan Konsumen dan Hukum Ekonomi Syariah yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana penelitian yang dihasilkan berdasarkan hasil dari data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang disampaikan oleh pembeli maupun penjual toko campuran manakanan guna memperoleh data yang diperlukan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama. Jadi, disini peneliti menjadi orang yang paling bertanggung jawab atas apa yang ditulis dalam skripsi ini.

Sebagai instrument kunci, peneliti menyadari bahwa dirinya merupakan perencana, pengumpul, dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri.<sup>21</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Jalan Wahidin Sudirman Husodo, Desa Gayam Timur, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih salah satu toko sembako yang ada di desa Gurah yaitu Toko Wakidi karena di Toko

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 223.

Wakidi merupakan tempat yang sering melakukan aktivitas jual beli bahan makanan campuran.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan yang dituangkan dalam bentuk deskriptif naratif.<sup>22</sup> Maka sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula dari lapangan.<sup>23</sup> Sumber data ini diperoleh melalui proses wawancara dan pengamatan.

Dalam penyusunan penelitian ini, yang menjadi data primer adalah informasi tentang Jual Beli Bahan Makanan Campuran Dalam Perspektif Undang-undang Perlindungan Konsumen dan Hukum Ekonomi Syariah yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pemilik Toko Wakidi, karyawan toko, dan beberapa pembeli di Toko Wakidi.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, makalah-makalah, jurnal-jurnal, majalah karya ilmiah lain yang

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

<sup>23</sup> Moh. Pandudu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat, mendengarkan.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah pengaturan tentang Undang-undang Perlindungan Konsumen terkait pangan, Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Makanan Campuran, buku-buku dan data-data lain yang relevan dengan jual beli bahan makanan campuran dalam perspektif Undang-undang Perlindungan Konsumen dan Hukum Ekonomi Syariah.

## **E. Pengumpulan Data**

Pada penelitian kualitatif metode pengumpulan data yang lebih banyak digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses antara pewawancara (interviewer) dengan yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung atau dapat juga dikatakan sebagai proses percakapan tatap muka (*face to face*) antara *interviewer* dengan *interviewer* dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu aspek yang dinilai dan telah dirancang sebelumnya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

<sup>25</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 129-131.

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh yang diwawancarai.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun pertanyaan dan melakukan wawancara yang diajukan kepada pemilik Toko Wakidi dan pembeli Toko Wakidi. Kemudian data yang didapat dari hasil wawancara tersebut menentukan Analisis Jual Beli Bahan Makanan Campuran Dalam Perspektif Undang-undang Perlindungan Konsumen dan Hukum Ekonomi Syariah. Pada proses wawancara ini memerlukan waktu kurang lebih 40 menit untuk bisa menghasilkan sebuah data wawancara dari satu orang narasumber.

## 2. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang di teliti. Pendapat lain mengatakan bahwa arti observasi adalah suatu tindakan atau proses mengamati sesuatu atau seseorang dengan cermat untuk mendapatkan informasi atau membuktikan kebenaran suatu penelitian.<sup>27</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan observasi atau

---

<sup>26</sup> "Observasi dan Wawancara", *Gudang Ilmu*, <http://gudangilmukita212.blogspot.com/2017/12/pengertian-observasi-dan-wawancara.htm>, diakses tanggal 5 November 2018 pukul 13.17

<sup>27</sup> "Pengertian Observasi", Maxmanroe.com, <https://www.maxmaroe.com/vid/umum/pengertian-observasi.html#>, diakses tanggal 2 Juli 2019

pengamatan secara langsung tentang bagaimana praktek jual beli makanan campuran yang ada di Toko Wakidi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisa dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.<sup>28</sup>

Selain itu peneliti juga mengumpulkan berbagai bukti lapangan serta dokumen-dokumen berkaitan dengan praktek jual beli makanan campuran di Toko Wakidi sebagai penguat argumen peneliti.

## F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data-data secara sistematis yang diperoleh dari hasil mencari, menggali dan menyusun informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>29</sup>

Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik analisis

---

<sup>28</sup> Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 5.

<sup>29</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

data kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.<sup>30</sup>

Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Tiga alur tersebut secara lengkapnya sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>31</sup>

Pada penelitian ini menggunakan metode tersebut untuk memfokuskan penelitian terhadap Analisis Jual Beli Bahan Makanan Campuran Dalam Perspektif Undang-undang Perlindungan Konsumen dan Hukum Ekonomi Syariah dengan Studi Kasus yang difokuskan pada salah satu toko yang ada di desa Gayam, yaitu Toko Wakidi yang berada di Jalan Wahidin Sudirman Husodo, Desa Gayam Timur, Kecamatan Gurah. Dengan

---

<sup>30</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

<sup>31</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16-17.

berfokus terhadap jual beli makanan campuran yang dilakukan pada toko tersebut, maka penulis dapat menyederhanakan gambaran-gambaran data yang diperoleh tentang bagaimana jual beli makanan campuran yang ada di Toko Wakidi secara jelas.

## 2. Penyajian Data

Merupakan penyajian sekumpulan informasi sistematis yang memberi penarikan kesimpulan. Seperti temuan yang peneliti temukan bahwa tidak semua bahan pokok setengah jadi memiliki kualitas yang baik. Karena masih ada penjual yang menjual bahan pokok sembako kualitas baik dicampur dengan bahan pokok sembako berkualitas jelek atau kadaluwarsa. Namun dengan adanya undang-undang perlindungan konsumen dan hukum syariah yang mengatur tentang standarisasi halal, diharapkan dapat memberi pengetahuan lebih kepada penjual maupun pembeli.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan atau verifikasi, merupakan analisis data pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari penelitian yang telah diteliti. Data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian dan selesai melalui tahap pemilahan, kemudian diambil hubungan antara data yang

sesuai dengan tema penelitian sehingga memunculkan satu hipotesis dan dapat diambil satu kesimpulan.<sup>32</sup> Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan mencari data terbaru yang mendukung agar terjamin validitas penelitian. Dengan menganalisis jual beli makanan campuran yang sudah kadaluwarsa pada Toko Wakidi dan digabungkan dengan Undang-undang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam serta data-data lain yang terkumpul dapat dirumuskan dengan metode pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Kemudian kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data yang dilakukan di lapangan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Trianggulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keberhasilan

---

<sup>32</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 96.

dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.

2. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal itu dilakukan tidak lain adalah untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.
3. Perpanjangan pengamatan, dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang baru. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh akan dicek kembali ke lapangan kebenarannya, ada perubahan atau masih tetap. Setelah data yang dicek dapat dipertanggungjawabkan, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.<sup>33</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

1. Tahap sebelum ke lapangan, melakukan pengamatan terkait objek penelitian, melihat permasalahan yang ada pada objek yang akan diteliti dan mendiskusikan dengan pembimbing terkait masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian dalam bentuk penyusunan proposal penelitian.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, 272.

2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, wawancara dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini penulis akan melakukan analisa data penelitiannya yang meliputi menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, dan mengurus kelengkapan persyaratan ujian skripsi.